

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kinerja Pengurus dengan Loyalitas Anggota pada Koperasi Guru Sejahtera Tambun Bekasi.

Hasil analisis data dalam hubungan antara kinerja pengurus dengan loyalitas anggota menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja pengurus dengan loyalitas anggota Koperasi Guru Sejahtera. Uji keberartian dan linearitas regresi, maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki regresi yang berarti dan regresi pun linear. Sedangkan pada uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji Liliefors, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Pengurus bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan Loyalitas Anggota, melainkan didasarkan pada uji statistik yang menunjukkan korelasi sebesar ( $r_{xy} = 0,577$ ). Hal ini menunjukkan semakin baik Kinerja Pengurus maka semakin tinggi pula Loyalitas anggota. Sebaliknya Kinerja Pengurus yang kurang baik menyebabkan rendahnya Loyalitas Anggota.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, loyalitas anggota ditentukan oleh kinerja pengurus sebesar 33,28% dan sisanya sebesar 66,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kinerja pengurus bersumber dari terpenuhinya kualitas kerja, kuantitas kerja, perilaku pengurus, kerjasama antar pengurus, intensitas kehadiran pengurus serta inisiatif pengurus tersebut akan menumbuhkan loyalitas anggota untuk selalu melakukan transaksi di Koperasi Guru Sejahtera. Berdasarkan hal tersebut agar loyalitas anggota meningkat dibutuhkan kehandalan pengurus yang lebih baik agar terciptanya kinerja pengurus yang baik untuk membuat anggota tidak merasa kecewa sehingga loyalitas anggota akan terpenuhi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa indikator kesetiaan anggota sebagai alat ukur secara dominan dalam loyalitas anggota. Tanpa adanya kesetiaan anggota yang kuat terhadap koperasi maka loyalitas anggota akan rendah. Sebaliknya dengan kesetiaan anggota terhadap koperasi yang baik maka loyalitas anggota akan semakin tinggi.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kinerja pengurus dengan loyalitas anggota, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi Koperasi Guru Sejahtera untuk lebih meningkatkan kinerja dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu loyalitas anggota yang maksimal disamping beberapa faktor lain juga ikut mempengaruhi.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka meningkatkan loyalitas anggota, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada koperasi gur sejahtera adalah:

1. Pengurus Koperasi hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya baik dari segi manajemen dan usaha sehingga loyalitas anggota pada koperasi tetap terpelihara dan mampu bersaing dengan badan usaha non koperasi. Peningkatan kinerja pengurus dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan dan mempertanggungjawabkan kepengurusannya kepada seluruh anggota serta berupaya untuk meningkatkan SHU agar anggota lebih loyal pada koperasi sehingga anggota tidak akan berpaling ke badan usaha lain.
2. Pengurus koperasi hendaknya lebih meningkatkan pelayanan guna meningkatkan loyalitas anggota, seperti lebih meningkatkan sikap kejujuran serta kemampuan dalam menepati janji kepada anggota, karena jika pelayanan koperasi meningkat, maka akan meningkatkan kesetiaan anggota sehingga dapat membuat anggota memiliki loyalitas.
3. Pengurus koperasi hendaknya menjalin hubungan proaktif dengan sesama pengurus maupun dengan anggota agar anggota tetap setia kepada koperasi dan mau untuk merekomendasikan kepada orang lain untuk menjadi anggota koperasi dengan keunggulan yang dimiliki koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya.